

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai ringan hingga berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit serius seperti MERS dan SARS. Penularan dapat terjadi dari hewan ke manusia (*zoonosis*). Penularanpun bisa terjadi dari manusia ke manusia sangat terbatas. Sampai saat ini penularan Covid 19 masih belum diketahui secara pasti. Banyak pendapat mengungkapkan penularannya dari hewan ke manusia karena banyak kasus yang muncul di Wuhan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional untuk mengoordinasikan tanggapan internasional terhadap penyakit tersebut. Pandemic Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di Indonesia.<sup>1</sup>

Tercatat data total perusahaan, pekerja atau buruh formal dan tenaga kerja sektor informal yang terdampak Covid-19, itu sektor formal yang dirumahkan dan di PHK ada 84.926 perusahaan, Sedangkan untuk jumlah pekerja atau buruh berjumlah 1.546.208 orang. Sementara, untuk sektor informal yang terdampak, ada 31.444

---

<sup>1</sup> Livana PH, "Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa", *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1 (Oktober, 2020), 38.

perusahaan yang harus merumahkan karyawan, dengan jumlah pekerja terkena PHK mencapai 538.385 orang. Jadi totalnya antara sektor formal dan sektor informal, perusahaannya ada 116.370, dan Jumlah pekerjanya ada 2.084.593 orang. Jumlah tersebut bukan lah jumlah yang sedikit, meningkatnya angka pengangguran di Indonesia bisa memberikan dampak yang luar biasa besar pada masa yang akan datang. Tidak mudah bagi suatu negara untuk memulihkan kondisi perekonomiannya dengan cepat ditambah lagi dengan angka pengangguran yang cukup tinggi. Dengan ditutup sementara berbagai sektor industri memaksa para pegawainya untuk menyetujui keputusan yang diberikan.<sup>2</sup>

Jika melihat kemungkinan terburuk dengan penanganan yang tidak tepat tingkat penanggungan yang tinggi dapat mengakibatkan angka kemiskinan mencapai dibawah garis batas atau negatif yang menyebabkan semua sektor bisa saja tidak bergerak, dengan kemiskinan yang meningkat dan tidak adanya lapangan pekerjaan bisa timbul masalah lain yang lebih besar yaitu kelaparan. Kelaparan disebabkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan pangannya yang diakibatkan oleh kemiskinan yang disebutkan sebelumnya.

Disamping itu, tujuan perkawinan adalah untuk memenuhi tuntutan naluri kemanusiaan dari segi perhubungan jenis, pergaulan, berkasih sayang dan untuk mendapatkan ketentraman. Hal ini adalah

---

<sup>2</sup> Ibid., 43.

wajar, kerana suasana yang demikian merupakan daya dukung untuk terwujudnya keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Menurut M. Quraish Shihab menyebutkan bahwa kuasa Allah Swt. Menciptakan untuk lelaki pasangannya yang perempuan dari jenis mereka sendiri agar pasangan itu dapat hidup bersama dengan tenang, tenteram, dan saling cenderung, dengan dijadikannya oleh Allah Swt. Bagi mereka berdua potensi mawaddah dan rahmah. Hal ini mestinya menjadi bukti kuasanya bagi mereka yang mau berpikir.<sup>3</sup>

Untuk menghadirkan rumah tangga bahagia dan sejahtera, maka banyak hal yang semestinya di penuhi, diantaranya adalah cinta yang tulus pada pasangan , keinginan untuk saling memahami antara suami isteri, sikap ikhlas dalam menerima kelemahan masing-masing. Anggota keluarga yang ada didalamnya memiliki tugas masing-masing. Suami memberi nafkah kepada anggota keluarganya. Isteri dengan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga, mengurus. keadaan rumah dan anak-anak. Suatu pekerjaan yang harus dilakukan dalam keluarga inilah disebut fungsi keluarga.<sup>4</sup>

Adanya pandemi wabah Covid-19 memaksa masyarakat untuk tetap di rumah dan melakukan pekerjaan di rumah dan anjuran yang harus di laksanakan demi memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 secara langsung atau tidak langsung akan berdampak pada perekonomian. Perekonomian ya ng terdampak baik secara makro

---

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Al- Lubab* (Tangerang: Lantera Hati, 2012), 141.

<sup>4</sup> H.M.A. Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat; Kajian Fikih Nikah Lengkap* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 16

maupun mikro. Pandemi covid-19 selain berdampak pada perekonomian juga akan berdampak pada perubahan perilaku masyarakat dalam bertindak dan mengambil keputusan. Perubahan perilaku masyarakat tersebut selain di pengaruhi dari sisi internal khususnya dari sisi psikologi dan sisi eksternal yaitu perekonomian dan Covid-19 tersebut. Dampak langsung dan terbesar dari adanya pandemi Covid-19 paling banyak di rasakan pada golongan masyarakat bawah dan menengah yang bekerja dalam bidang informal.<sup>5</sup>

Dalam keadaanya, dampak atau imbas adanya Virus Corona (Covid-19) membuat perekonomian kalangan menengah kebawah daerah desa Sanggrahan kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk menjadi menurun dan anjlog.<sup>6</sup> Adapun yang terdata ada sekitar 35 kk dari 674 kk di desa Sanggrahan yang kehilangan mata pencaharian akibat Covid-19. Masalah pangan yang krisis membuat kepala keluarga harus bisa menghadapi situasi ini, semua kejadian tersebut bisa menggoyahkan eksistensi keluarga sehingga rentan terhadap perpecahan atau disorganisasi apabila tidak ada upaya dalam ketahanan keluarga.

Peranan kepala keluarga sangat di uji dalam situasi ini karena tidak dapat memenuhi kewajiban memenuhi nafkah secara baik karena perekonomian yang terganggu bahkan terputus tidak mendapat pemasukan sama sekali mengharuskan kepala keluarga untuk bekerja keras dalam mencari mata pencaharian baru agar perekonomian tetap

---

<sup>5</sup> Yuningsih, *Belajar Dari Covid-19: Perspektif Ekonomi Dan Kesehatan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 15

<sup>6</sup> <http://m.rri.co.id/ekonomi/8115869/>

bisa jalan demi menghidupi atau menafkahi keluarga di masa pandemi wabah covid 19 ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan ini secara mendetail dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “UPAYA KETAHANAN KELUARGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 DI DESA SANGGRAHAN PRAMBON NGANJUK”.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Apa dampak atau pengaruh pandemi Covid-19 terhadap perekonomian keluarga di Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk ?
2. Bagaimana upaya Ketahanan keluarga Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk dalam menghadapi pandemi Covid 19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dampak atau pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian keluarga di Desa Sanggrahan Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya ketahanan keluarga Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk dalam menghadapi pandemi Covid-19.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang upaya ketahanan keluarga di Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk akibat pandemi Covid-19.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah yang berhubungan tentang pandangan masyarakat terhadap upaya ketahanan keluarga dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk.

### b. Bagi pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan memperluas cakrawala berpikir dalam menyikapi berbagai persoalan yang membutuhkan pemikiran terutama dalam masalah upaya ketahanan keluarga.

## E. Penelitian Terdahulu

Berikut Penelitian Terdahulu yang digunakan penulis :

1. Mohamad Abdul Azis, 2018, **Peran Suami Dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Dua Keluarga Di Padukuhan Papringan, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta)** adalah jurnal

mengenai penelitian dari peran yang kedua subjek lakukan memang ada persamaan dan perbedaan dalam membentuk keluarga sakinah. Persamaannya adalah mereka samasama berupaya dalam menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin, teladan serta suami yang bertanggungjawab dalam keluarga.

2. Marty Mawarpury dan Mirza, **Resiliensi Dalam Keluarga, 2017**, merupakan sebuah jurnal yang menjelaskan bahwa mengenai ketahanan sebuah keluarga dalam menghadapi kesulitan sebuah keluarga, dimana memiliki tahapan yang meliputi fase bertahan dan adaptasi, penerimaan dan bertumbuh kuat. Selain itu nilai budaya berperan dalam menumbuhkan resiliensi keluarga. Pranata sosial menjadi bagian dari identitas masyarakat, Sementara itu, seni menjadi media transmisi nilai ketangguhan, semangat juang dan keyakinan.
3. Gusti Ngurah Santika, **Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid19, 2020**, merupakan sebuah jurnal yang membahas mengenai bahwa optimalisasi peran keluarga dalam menghadapi persoalan Covid-19 dapat diketahui dari (1) kemampuan mendisiplinkan seluruh perilaku anggotanya, (2) mengedukasi atau mendidik anak-anaknya supaya mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah, (3) mempersiapkan dan memenuhi kebutuhan hidup anggotanya, (4) menanamkan kebiasaan pada anggotanya untuk senantiasa

mempraktikkan pola hidup sehat dengan berolahraga secara rutin dan teratur, (5) memelihara kesehatan mental anggotanya, (6) saling memotivasi dan menguatkan, (7) sosial kemasyarakatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia sebaga makhluk sosial.